

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Menurut Sugiyono (2015), “Penelitian kepustakaan (Library Research) merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan sumber literatur berupa data yang dikumpulkan orang lain, laporan hasil penelitian, laporan- laporan resmi dan buku yang dapat dijadikan sumber memperoleh data”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data-data tersebut (Sujarwen, 2015, hlm. 93).

Penelitian ini di maksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara EPS, PER, dan NPM terhadap harga saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sifat waktunya data terdiri atas data Deret Waktu (*Time Series*), Persilangan (*Cross Section*), dan Data *Panel*. Deret Waktu (*Time*

Series), adalah data yang memiliki satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu, data Penyilangan (*Cross Section*) adalah data yang memiliki banyak objek dalam satu periode waktu, data *Panel* adalah data yang memiliki banyak objek dalam beberapa periode waktu (Ariyoso, 2009, hlm. 119). Penelitian ini menggunakan data *Panel* karena memiliki banyak objek yaitu 12 Bank Syariah dengan banyak periode dari bulan Januari-Desember tahun 2022.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data terdiri dari data *Primer* dan data *Sekunder*. Data *Primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data *Sekunder* adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014, hlm. 152). Data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini ialah data *Sekunder*.

Penelitian ini menggunakan data *Sekunder* karena peneliti menggunakan data atau dokumen berupa laporan bulanan di Bank Syariah di Indonesia. Sumber data yang digunakan merupakan data laporan bulanan Bank Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 100). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu sebanyak 12 Bank Syariah.

Tabel 3. 1 Daftar Bank Syariah di Indonesia

No	Bank Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Aladin Syariah
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank BCA Syariah
6	Bank BTPN Syariah
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	Bank Panin Dubai Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	Bank Aceh Syariah
11	Bank BPD Riau Kepri Syariah
12	Bank NTB Syariah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014, hlm. 102). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Judgement Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan syarat dan

kriteria tertentu. Sampel-sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan bulanan di tahun 2022.
- c. Bank Syariah yang mengungkapkan epr, per, dan npm dalam *annual report*-nya maupun dalam Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Bank Syariah	Terdaftar di BEI	Publish Laporan per bulan tahun 2022	Mengungkapkan epr, per, epm dan harga saham tahun 2022
1	Bank Syariah Indonesia	YA	YA	YA
2	Bank Mega Syariah	-	-	-
3	Bank Aladin Syariah	-	-	-
4	Bank Victoria Syariah	-	-	-
5	Bank BCA Syariah	-	-	-
6	Bank BTPN Syariah	YA	YA	YA
7	Bank Jabar Banten Syariah	-	-	-
8	Bank Panin Dubai Syariah	YA	YA	YA
9	Bank Syariah Bukopin	-	-	-
10	Bank Aceh Syariah	-	-	-
11	Bank BPD Riau Kepri Syariah	-	-	-
12	Bank NTB Syariah	-	-	-
	JUMLAH		3	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (www.idx.co.id).

Penelitian ini dibatasi dengan menganalisa laporan keuangan Bulanan pada Bank Syariah yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan adalah laporan keuangan Bulan Januari-Desember tahun 2022. Peneliti

mengambil data tersebut karena Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 3 Bank saja. Tetapi 9 bank lainnya tidak sesuai kriteria penelitian. Jadi peneliti mengambil data dari Bank BTPN Syariah, Bank Panin Syariah dan Bank Syariah Indonesia, peneliti tidak mengambil Bank Aladdin Syariah karena data belum lengkap.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Earning Per Share (EPS) (X1)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
2	Price Earning Ratio (PER)	$NPM = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$
3	Net Profit Margin (NPM) (X2)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4	Harga Saham	Harga saham penutupan (Closing Price)

Sumber: (Eduardus, 2010, hlm. 94), (Kasmir, 2008, hlm. 82).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengolah data yang bersumber dari literatur, buku, jurnal, hasil dari penelitian terdahulu, serta media lainnya yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini.

Penelitian ini yaitu mempelajari dan menganalisis informasi yang terdapat dalam Laporan di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari *website* masing-masing bank syariah di Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat analisis statistik berupa *software* SPSS Versi 21.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Berganda, maka data yang diperoleh harus bebas dari Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, dan Uji Multikolinearitas). Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) (Hidayat, 2012, hlm. 59).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau dikenal dengan kemencengan distribusi (Ghozali, 2016, hlm. 98).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi syarat regresi terhadap hipotesis, maka penelitian ini harus bebas dari Uji Asumsi Klasik. Hal ini dilakukan agar menghindari perolehan yang bias. Berikut Uji Asumsi Klasik yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian Analisis Regresi Berganda:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji f dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik bisa menjadi tidak valid (Ghozali, 2016, hlm. 65).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2016, hlm. 68).

Menurut Ghozali (2016, hlm. 47) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel-variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016, hlm. 89).

Bisa dilihat pada besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Karena $tolerance = 1/VIF$ atau bisa juga $VIF = 1/tolerance$, maka pedoman suatu model regresi model multikolinieritas adalah

mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai d_w (Durbin-Watson).

Hipotesis Nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi negatif atau positif	$d_u < d < 4 - d_u$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik.

Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X_1 : Earning per Share (EPS)

X_2 : Price Earnig Ratio (PER)

X3 : Net Profit Margin (NPM)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi Model

Y : Harga Saham

e : Error term model (variabel residual)

Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji analisis yang digunakan, yaitu:

a. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menerangkan/menjelaskan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2016, hlm. 94). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara individual dengan variabel terikat (dependen) pada model regresi (Ghozali, 2016, hlm. 103). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka:

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

2) Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka:

H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y).

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel independen.

1) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima.

2) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak